

**INTERPRETASI MAKNA *KHAMR* DALAM SURAH AL-MĀ'IDAH AYAT 90-91
MENGUNAKAN TAFSIR *MAQĀṢIDI***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Agama (S.Ag)**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RASYIDIN

NIM. 21105030051

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-524/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : INTERPRETASI MAKNA *KHAMR* DALAM SURAH AL-MAIDAH AYAT 90-91
MENGUNAKAN TAFSIR *MAQASIDI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RASYIDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030051
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 67e25b384085c



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68243e5d23544



Penguji III

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 683d97396a8e1



Yogyakarta, 20 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 683eb3bd0cc8b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyidin

NIM : 21105030051

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Ahmad Syafi'i Akademi, Sleman, DIY

Judul Skripsi : "Interpretasi Makna *Khamr* dalam Surah Al-Mā'idah Ayat 90-91
Menggunakan Tafsir *maqāṣidi*"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

yang Menyatakan,



Muhammad Rasyidin

NIM. 21105030051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rasyidin

NIM : 21105030051

Judul Skripsi : "Interpretasi Makna *Khamr* dalam Surah Al-Mā'idah Ayat 90-91 Menggunakan Tafsir *Maqāṣidi*"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Pembimbing,


Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I

NIP. 19891211 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rasyidin
NIM : 21105030051
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tanggal Lulus : 3 November 2023
Alamat Asal : Jl.Jend Sudirman,Teluk Kiambang,Tempuling,Indragiri Hilir,Riau
Alamat Rumah : Jl.Cendrawasih Pondok Psantren Wahid Hasyim Komplek Ahmad Syafi'i Akademi

Dengan ini menyatakan bahwa saya TIDAK mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I. Yogyakarta (DPAD DIY), Perpustakaan Kota Yogyakarta, UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

yang Menyatakan,



Muhammad Rasyidin

NIM. 21105030051

- MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- PERSEMBAHAN

Untuk orang tua ku tercinta, mamak dan babah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis

Untuk Adik-Adik, dan keluarga besar yang penulis sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, dan bapak nur yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis

Kepada kawan-kawan, anak anak takhasus MI, dan sahabat seperjuangan penulis serta orang istimewa yang menunggu disana

Kepada almamater tercinta,
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Komplek Ahmad syafi'i Akademi
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydīd*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimīn*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa’ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	<i>Fathah dan wau</i>	<i>au</i>	<i>a dan u</i>

- سُئِلَ ditulis *suila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْلَ ditulis *hauila*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-Madinah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalalu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuḏu*
- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.



- KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Interpretasi Makna *Khamr* dalam Surah Al-Mā'idah Ayat 90-91 Menggunakan Tafsir *Maqāṣidi*”**. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

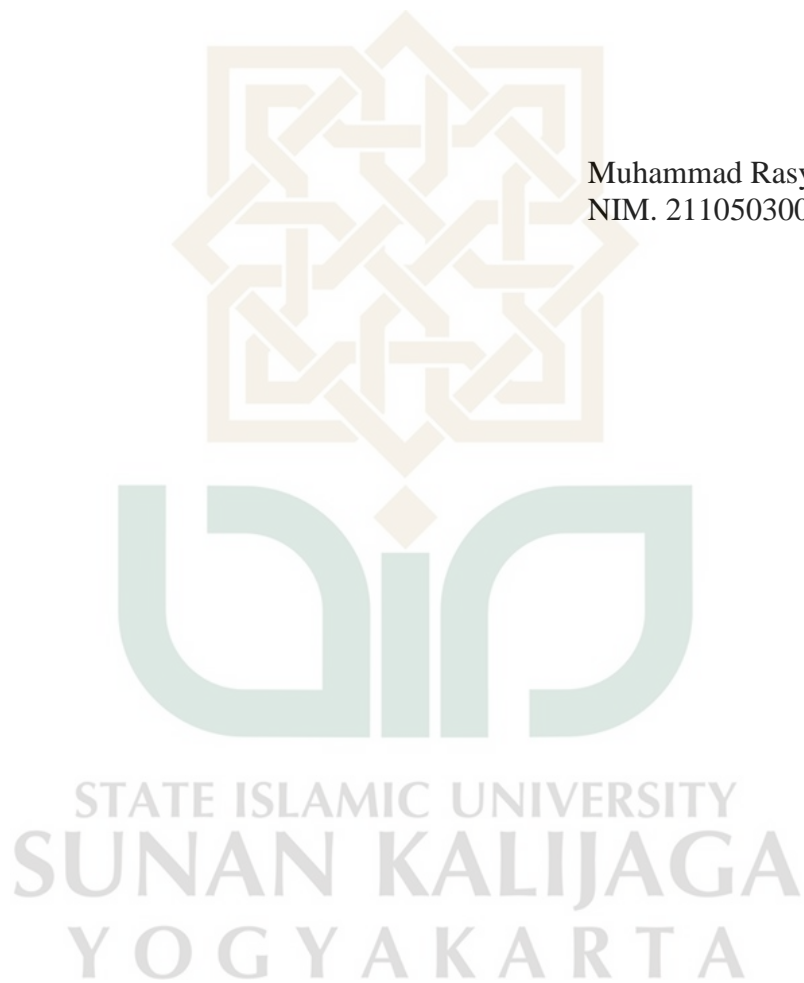
1. Orang tua tercinta, teruntuk babah dan mamak. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
2. Segenap saudara peneliti, Adik Ibnu Sina, Adik Jihan Zafira yang selalu berbagi kabar dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kebaikan kepada mereka.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof.Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A. beserta segenap jajaran rektor.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
5. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.

6. Dosen pembimbing Dr. Muhammad Akmaluddin .M.S.I., yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.
7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
8. Segenap keluarga besar Quroona 2021 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
9. Kepada teman-teman KKN kelompok 114 Desa Ngelo Kenongo dan Selang, Kabupaten Gunung kidul. Tri,Ipin,Gustin,Ummu,Resinta,Anggi,Nehaya,dan Nadia. Terima kasih atas 45 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti. Semoga pertemanan kita terus berlanjut.
10. Kepada keluarga peneliti selama di Yogyakarta, yakni keluarga Pesantren Ahmad Syafi'I Akademi. Teruntuk Bapak Nur, Ibu Lani, Tak lupa segenap teman sekaligus saudara peneliti selama di MI WH yang telah membantu peneliti menemukan tujuan hidup, jalan hidup, dan makna hidup yang berharga. Peneliti bangga menjadi bagian dari kalian.
11. Kepada seluruh sahabat terkhusus Risqi Nugraha, Rikza,Joral,Fery dan sahabat peneliti lainnya yang ikut serta membantu mensukseskan peneliti selama penelitian
12. Kepada seseorang yang special NZ karena telah menjadi penyemangat penulis dalam proses studi serta menulis skripsi ini.
13. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 7 Maret 2025
Peneliti,

Muhammad Rasyidin
NIM. 21105030051



ABSTRAK

Di tengah gemerlap modernitas yang semakin deras, manusia sering kali terombang-ambing antara kemajuan teknologi dan tradisi moral yang telah diwariskan oleh nenek moyang. Salah satu permasalahan yang terus membayangi peradaban manusia dari zaman ke zaman adalah *Khamr*, *Khamr* tidak sekadar menjadi fenomena sosial, tetapi juga masalah moral yang menyentuh berbagai elemen masyarakat. Dengan makin terbukanya berbagai legalisasi minuman keras di negeri ini maka *Khamr* semakin mudah di dapatkan dan di salah gunakan sehingga menimbulkan efek domino dalam jangka panjang seperti meningkatnya tindak kekerasan dan kriminalitas. Dalam menanggapi fenomena tersebut pada masa ini, maka dilakukan penelitian berkaitan dengan *Khamr* menggunakan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran makna *Khamr* dalam QS Al-Mā'idah (5) 90-91 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dan Kontekstualisasi makna ayat dengan konteks kekinian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan metode kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini terfokus pada penafsiran makna *Khamr* dalam surah QS Al-Mā'idah (5) 90-91. Topik kajian ini dielaborasi menggunakan Pendekatan Tafsir kontekstual dengan metodologi langkah langkah Tafsir *Maqāṣidi* karya Abdul Mustaqim. Sebuah pendekatan tafsir yang berusaha memahami *Maqāṣid* ayat-ayat Al-Qur'an dengan mencari dimensi *Maqāṣid*, nilai-nilai yang terkandung, serta menentukan wasilah dan gayah dari ayat yang diteliti.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, Makna *Khamr* dalam ayat Al-Mā'idah (5): 90-91 terdapat dalam dua makna, yakni *Khamr* dalam bentuk personal dan *Khamr* dalam bentuk sosial, peringatan Allah dalam QS Al-Mā'idah (5): 90-91 sebagai sarana (wasilah) untuk mencapai tujuan (gayyah) yaitu menjauhi segala bentuk perbuatan yang menyesatkan dan merusak kehidupan, dengan tujuan utama (*Maqāṣid*) untuk menciptakan ketertiban sosial dan perlindungan terhadap akal. Kedua aspek-aspek *Maqāṣid* yang terdapat dalam QS Al-Mā'idah (5) 90-91 adalah *Hifẓ ad-dīn* (menjaga agama), *Hifẓ al-Aql* (menjaga akal), *Hifẓ an-nafs* (Menjaga jiwa). Adapun nilai-nilai Quranic fundamental value adalah nilai kemanusiaan (*al-insāniyah*), nilai keadilan (*al-'Adalah*), nilai tanggung jawab (*Al-Mas'ūliyyah*). Ketiga kontekstualisasi kekinian makna QS Al-Mā'idah (5) 90-91 adalah menghindari hal hal yang merusak akal, dampak buruk *Khamr* terhadap kesehatan, dampak *Khamr* terhadap keturunan, dampak buruk *Khamr* terhadap ekonomi dan lingkungan,, menghargai waktu dan menjalankan tanggung jawab, serta menghindari sifat angkuh dan tercela.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka teori	14
F. Metode penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM <i>KHAMR</i>	20
A. Definisi <i>Khamr</i>	20
B. <i>Khamr</i> Dalam Kamus Bahasa Arab	23
1. <i>Khamr</i> dalam kamus <i>Lisan al-Arab</i>	23
2. <i>Khamr</i> dalam kamus Al-Munawwir	26
C. Ayat dan Hadits Tentang <i>Khamr</i>	27
1. Ayat-ayat tentang <i>Khamr</i>	27
2. Hadist Tentang <i>Khamr</i>	32
D. <i>Khamr</i> Masa Kini.....	35
1. Macam-macam Minuman Keras	35
2. <i>Khamr</i> Dalam Dunia Medis.....	37

3. <i>Khamr</i> Dalam Dunia Psikologi.....	39
4. Dampak sosial alkohol	43
E. Sababunuzul Pelarangan <i>Khamr</i>	45
1. Penyampaian Informasi	45
2. Uraian Sifat <i>Khamr</i>	46
3. Larangan Bersifat Sementara.....	48
4. Pengharaman <i>Khamr</i>	51
5. <i>Khamr</i> dikalangan Bangsa Arab.....	54
BAB III KHAMR DALAM QS. AL-MĀ'IDAH 90-91 DAN PENAFSIRAN	
PARA ULAMA	57
A. Munasabah Ayat	57
B. Historisitas Ayat.....	61
C. Penafsiran Para Ulama	65
1. Tafsir QS. Al-Mā'idah (5) 90-91 Di Era Klasik.....	65
2. Tafsir QS. Al-Mā'idah (5) 90-91 Di Era Pertengahan	71
3. Tafsir QS. Al-Mā'idah (5) 90-91 Di Era Kontemporer.....	76
BAB IV ANALISIS MAQĀŠID DIBALIK PENAFSIRAN QS. AL-MĀ'IDAH	
[5]:91.....	82
A. Aspek-Aspek <i>Maqāšid</i> dalam QS. Al-Mā'idah (5) 90-91	82
1. Dimensi <i>Hifẓ ad-dīn</i> (menjaga agama).....	83
2. Dimensi <i>Hifẓ an-Nafs</i> (Menjaga jiwa).....	85
3. Dimensi <i>Hifẓ al-Aql</i> (Menjaga akal pikiran)	87
B. <i>Qur'anic Fundamental Value</i>	90
1. Nilai Kemanusiaan (<i>al-insāniyah</i>).....	91
2. Nilai Keadilan (<i>al-'Adalah</i>)	92
3. Nilai Tanggung Jawab (<i>Al-Mas'ūliyyah</i>).....	94
C. Kontekstualisasi Makna Ayat dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian.....	95
1. Menghindari Hal-Hal yang Merusak Akal.	95
2. Dampak Buruk <i>Khamr</i> Terhadap Kesehatan.....	97
3. Dampak <i>Khamr</i> Terhadap Keturunan	98
4. Dampak <i>Khamr</i> terhadap Ekonomi dan Lingkungan.....	99

5. Menghargai Waktu dan Menjalankan Tanggung Jawab	100
6. Menghindari Sifat Angkuh dan Tercela	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah gemerlap modernitas yang semakin deras, manusia sering kali terombang-ambing antara kemajuan teknologi dan tradisi moral yang telah diwariskan oleh nenek moyang. Salah satu permasalahan yang terus membayangi peradaban manusia dari zaman ke zaman adalah *Khamr*, yaitu meliputi segala sesuatu yang memabukkan seperti halnya minuman beralkohol. *Khamr* tidak sekadar menjadi fenomena sosial, tetapi juga masalah moral yang diulas secara mendalam dalam Al-Qur'an. Dalam surat Al-Mā'idah ayat 90-91, Allah SWT menegaskan larangan terhadap *Khamr* dengan menyebutnya sebagai perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan yang harus dihindari oleh orang-orang beriman.¹

Allah memerintahkan umat-Nya untuk menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, karena di balik perintah dan larangan itu pasti terdapat hikmah. Salah satu contohnya adalah pengharaman mengonsumsi *Khamr*. Menurut Ali As-Shabuni hikmah pengharaman ini karena *Khamr* memiliki dampak buruk yang dapat merusak seorang insan baik dari segi kesehatan tubuh, jiwa, akal pikiran, serta kehidupan sosial.² Salah satu dampak buruk *Khamr* adalah pada kesehatan. Seperti halnya Alkohol sangat merusak

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Kemenag* (Jakarta, 2021).

² Arif Jamaludin Malik, "Sejarah Sosial Hukuman Peminum *Khamr*" 3 (April 2013): 49.

organ-organ tubuh yang memiliki fungsi khusus. Tidak mengherankan bahwa otak, hati, dan kelenjar endokrin adalah organ-organ pertama yang terpengaruh oleh alkohol. Dalam organ-organ ini, alkohol menyebabkan kerusakan yang sangat serius. Orang yang minum alkohol memiliki risiko lebih tinggi terkena berbagai penyakit serius bahkan hingga kanker kerongkongan. Alkohol berdampak secara menyeluruh pada kesehatan tubuh manusia.³

Penafsiran ayat-ayat tentang *Khamr* memiliki perbedaan antara periode Makkah dan Madinah. Pada periode Makkah, *Khamr* dianggap istimewa oleh masyarakat Arab Jahiliyah. Namun, di periode Madinah, *Khamr* mulai dipandang sebagai masalah yang serius. Secara bertahap, status hukumnya ditetapkan dengan lebih tegas.⁴ Para ulama sejak dahulu hingga kini terus berusaha menggali dan menafsirkan ayat-ayat tentang larangan *Khamr*, seperti halnya Wahbah az-Zuhaili menafsirkan kata *rijs* sebagai sesuatu yang kotor dan menjijikkan, baik dalam pengertian fisik maupun maknawi.⁵ Kemudian menurut al-Qurthubi, *Khamr* disebut sebagai *rijs* dan diperintahkan untuk dihindari dalam segala bentuknya, baik itu diminum, dijual, digunakan sebagai obat, dan sebagainya.⁶ Sayyid Quthb mengemukakan bahwa larangan dalam surat Al-Mā'idah ayat 90 menunjukkan bahwa larangan tersebut harus dihindari karena

3 Affandi Wijaya, "Bahaya *Khamr* dalam Perspektif AL-Quran dan Kesehatan," *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2016, 72.

4 Mar'atul Mahmudah, "Jurusan ilmu al- qur'an dan ta fsir fakultas ushuludin, adab, dan dakwah institut agama islam negeri (iain) ponorogo 2021," 2021.

5 W. Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir:Aqidah Syariat Manhaj*, Edisi Pert (Depok: Gema insani, 2013).

6 A.A. Al-Qurtubi, A.B., Ahmad., *Al-Jami'li ahkam al-Qur'an/Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al Ansori al-Qurtubi*, Edisi Pert (Beirut: Al-Resalah, 2006).

sifat buruk yang terkandung di dalamnya.⁷ Menghindari *Khamr* berarti tidak meminumnya, menghindari judi berarti tidak terlibat dalam taruhannya, menghindari berhala berarti tidak menyembelih hewan atas namanya, dan menghindari panah berarti tidak menggunakannya sebagai alat untuk menentukan nasib.⁸ Quraish Shihab juga mengungkapkan *Khamr* merujuk pada segala sesuatu yang dapat memabukkan, termasuk minuman yang dapat memabukkan bagi individu normal. Keharaman minuman beralkohol bukan karena alkohol itu sendiri, tetapi karena potensinya untuk memabukkan. Makanan dan minuman yang dapat memabukkan bagi individu normal juga dianggap sebagai *Khamr*.⁹

Melihat berbagai penafsiran ulama dan kondisi sosial yang semakin berkembang, jelas bahwa larangan *Khamr* dalam Al-Qur'an bukan sekadar aturan yang berdiri sendiri, tetapi sebuah peringatan yang lahir dari kasih sayang Allah kepada manusia. Para mufassir seperti Al-Qurthubi, Wahbah az-Zuhaili, hingga Quraish Shihab sepakat bahwa *Khamr* bukan hanya membahayakan akal, tetapi juga merusak tatanan sosial masyarakat. Di tengah kehidupan modern yang kian kompleks, berbagai kalangan terutama generasi muda yang mudah terjerumus dalam penyalahgunaan *Khamr*. Kadang bukan karena niat buruk, tapi karena pengaruh lingkungan, rasa penasaran, atau tekanan sosial. Di sisi lain regulasi yang masih longgar di negeri ini serta lemahnya edukasi berbasis nilai

7 Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: dibawah naungan al-Qur'an* (Jakarta: Gema insani, 2000).

8 M.Q Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Edisi Pert (Ciputat Tangerang: Lentera Hati, 2002).

9 Shihab.

kemanusiaan menjadikan peredaran *Khamr* sulit dikendalikan, sehingga menimbulkan maraknya terjadi kekerasan dan meningkatnya kriminalitas. Inilah mengapa pendekatan tafsir yang menangkap makna terdalam ayat sangat dibutuhkan, karena tidak hanya menyoroti larangan secara eksplisit, tetapi juga berupaya memahami alasan dan nilai-nilai kemanusiaan yang melatarbelakanginya.¹⁰

Seiring berjalannya waktu, penafsiran Al-Qur'an terus berkembang. Di kalangan pemikir kontemporer, tafsir Al-Qur'an saat ini cenderung mengarah pada moderasi Islam atau Islam *wasathiyah*, terutama sebagai respons terhadap pandangan ekstrem dari beberapa kelompok dalam memahami ajaran Islam. Salah satu pendekatan tafsir yang sedang hangat di perbincangkan saat ini adalah tafsir *maqāṣidi*. Pendekatan ini berfokus pada menggali tujuan, hikmah, maksud, dimensi makna terdalam, dan signifikansi yang terdapat di balik teks Al-Qur'an.¹¹

Penulis akan meneliti makna *Khamr* dalam surat Al-Mā'idah 90-91 dengan memanfaatkan pendekatan tafsir *Maqāṣidi* yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim. Dalam penelitian ini, tafsir *Maqāṣidi* akan diaplikasikan melalui tiga pola yang berbeda. Pertama, penelitian akan langsung menganalisis ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *Khamr*. Kedua, akan dilakukan eksplorasi

10 Wijaya, "Bahaya Khamar dalam Perspektif AL-Quran dan Kesehatan," 47.

11 Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam (Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an Pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga" hal 45 - 49," *UIN Sunan Kalijaga* 9 (2019): 45-49.

terhadap kitab-kitab tafsir untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks ayat tersebut. Terakhir, akan dilakukan upaya menghubungkan deskripsi ayat dengan prinsip-prinsip tafsir *Maqāṣidi*. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif mengenai konsep *Khamr* pada konteks saat ini (moderen).

B. Rumusan Masalah

Maka dari latar belakang di atas Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran makna *Khamr* dalam QS Al-Mā'idah (5) 90-91 perspektif Tafsir *maqāṣidi*?
2. Bagaimana kontekstualisasi makna ayat dengan konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran makna *Khamr* dalam QS. Al-Mā'idah (5) 90-91 perspektif Tafsir *maqāṣidi*.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi makna ayat dengan konteks kekinian.

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep makna *Khamr* dalam islam, serta memberikan kontribusi pada pengembangan analisis tekstual dalam kajian Al-Qur'an.

2. Secara praktis Penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis, baik secara fisik maupun moral, untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yang pertama berkaitan dengan objek material yaitu *Khamr* dan makannya, kemudian yang kedua berkaitan dengan objek formal dalam hal ini penerapan tafsir maqāṣidi. Dari hasil penelusuran, ditemukan beberapa literatur yang setema sebagai berikut:

1. “Larangan *Khamr* dan *Maysir* dalam Al-Qur'an (Telaah Surat Al-Mā'idah Ayat 90-91 dengan Pendekatan Ma'na cum-Maghza)", karya Rustriningsih, skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2023. Skripsi ini membahas penafsiran Surat Al-Mā'idah ayat 90-91. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan/library research menggunakan pendekatan ma'na cum-maghza. Hasil penelitian menyatakan bahwa makna historis *Khamr* dan judi adalah perilaku yang merusak akal, larangan konsumsi *Khamr* dan berjudi, serta menghindari pertikaian, sifat membanggakan, takabur, dan mencela. Signifikansi fenomenalnya adalah menjauhi hal-hal merusak akal, taruhan, menghargai waktu, menghindari kecanduan, dan dampak negatif *Khamr* dan judi.¹²

¹² Larangan *Khamr*, dan *Maysir*, dan Dalam Al- Qur'an, *Rustriningsih*, 2023.

2. “Wawasan Al-Qur’an tentang *Khamr* Menurut Al-Qurthubi dalam Tafsir AlJami’ Li Ahkam Al-Qur’an”, karya Thias Arisiana dan Eka Prasetiawati, artikel jurnal yang dimuat dalam *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. Artikel ini membahas pandangan Al-Qurthubi tentang *Khamr*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Hasilnya menunjukkan bahwa Al-Qurthubi menganggap *Khamr* sebagai sesuatu yang najis (*rijsun*), yang menunjukkan bahwa kita harus menjauhinya tidak hanya dari segi meminumnya, tetapi juga dari segi pemanfaatannya, seperti dijual atau digunakan sebagai obat.¹³
3. "Pemaknaan Ayat-ayat *Khamr* dalam Perspektif Tafsir Ahkam dan LPPOM MUI", karya Nova Anggraini, skripsi pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023. Skripsi ini membahas pemaknaan ayat-ayat *Khamr* dalam perspektif tafsir ahkam dan LPPOM MUI. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode semantik dan analisis bahasa. Metode semantik digunakan untuk menjelaskan makna kata, dengan membedakan antara makna yang berdiri sendiri dan makna yang muncul dari hubungan kata dengan kata lain. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan *library research*. Sumber data utama yang digunakan adalah kitab tafsir "*Rowai'ul Bayan Tafsir Ayatil Ahkam Minal Qur'an*" dan fatwa LPPOM MUI tentang *Khamr*. Sumber data sekunder berasal dari berbagai buku, jurnal, dan artikel terkait. Hasil

13 T. Arisiana dan E. Prasetiawati, “Wawasan Al-Qur’an Tentang *Khamr* Menurut Al-Qurthubi Dalam Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an,” *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 243–58.

penelitian menunjukkan bahwa Ash-Shabuni mendefinisikan *Khamr* sebagai minuman yang memabukkan, terbuat dari bahan apa pun, karena minuman memabukkan dapat mengganggu akal. LPPOM MUI mendefinisikan *Khamr* sebagai minuman yang memabukkan, baik terbuat dari anggur atau bahan lainnya, baik dimasak ataupun tidak. Relevansi pandangan Ash-Shabuni dan LPPOM MUI dapat dilihat dari aspek makna *Khamr*, status najisnya, batasan mabuk, dan dampaknya.¹⁴

4. "Bahaya *Khamr* dalam Perspektif Al-Qur'an dan Kesehatan", karya Affandi Wijaya, skripsi pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2016. Skripsi ini membahas penjelasan bahaya *Khamr* dalam Alquran ditinjau dari sains kesehatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan *library research*. Hasil penelitiannya menunjukkan *Khamr* merupakan salah satu jenis minuman yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan manusia. Konsumsi *Khamr* dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan serius, termasuk kerusakan pada sistem kardio vaskular dan penurunan fungsi kognitif. Selain itu, banyak literatur yang menunjukkan bahwa *Khamr* dapat mengganggu fungsi organ tubuh dan meningkatkan risiko kematian *din i*. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian dan analisis yang ada, disarankan

14 A. NOVA, "Pemaknaan Ayat-Ayat *Khamr* Dalam Perspektif Tafsir Ahkam Dan Lppom Mui," 2023, [http://repository.radenintan.ac.id/29063/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29063/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29063/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29063/1/Skripsi%201-2.pdf).

untuk menjauhi konsumsi *Khamr* sebagai upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri sendiri.¹⁵

5. "*Khamr* dalam Al-Qur'an (studi kritis terhadap penafsiran Quraish Shihab dalam tafsir al-misbah)", karya Rizal Ichsan Anwar Tesis pada program studi tafsir hadist, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan 2016. Tesis ini membahas pandangan Quraish Shihab mengenai *Khamr* dalam tafsir al misbah. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan *library research*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Quraish Shihab menguraikan dampak negatif dan positif konsumsi *Khamr*. Dampak negatifnya meliputi penghalangan manusia dari mengingat Allah, gangguan keseimbangan, kesehatan, hingga terciptanya permusuhan antar sesama manusia. Sementara dampak positifnya termasuk keuntungan materi, kesenangan sementara, dan kehangatan di musim dingin. Namun, penggunaan *Khamr* dapat dimanfaatkan positif seperti sebagai pangan, obat, dalam penelitian, serta sumbangan untuk fakir miskin.¹⁶
6. "Penafsiran QS. Maryam [19]: 16-34 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*", karya Silpia, skripsi pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2023. Skripsi ini membahas penafsiran surat Maryam 16-34 dalam perspektif tafsir *maqāṣidi*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu library reseach (penelitian kepustakaan) dan menggunakan perspektif Tafsir

15 Wijaya, "Bahaya *Khamr* dalam Perspektif AL-Quran dan Kesehatan."

16 Rizal Ichsan Anwar, "*Khamr* Dalam Alquran (Studi Kritis Terhadap Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)," 2016, 2016.

Maqāṣid Abdul Mustaqim Mustaqim. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode tafsir *Maqāṣidi* mampu mengungkap nilai-nilai baik yang lahir maupun yang batin dari ayat-ayat tersebut. Nilai-nilai lahir yang ditemukan termasuk menjaga agama, jiwa, dan keturunan, sedangkan nilai-nilai batin meliputi semangat berjuang, tidak bersikap diskriminatif, dan beragama secara harmonis.¹⁷

7. "Penafsiran Ayat-Ayat *Ḥifẓ al-Aql* Perspektif Tafsir Maqāṣidī", karya Mayola Andika, skripsi pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020. Skripsi ini membahas tentang pentingnya akal dalam al-Qur'an dan relevansi konsep *Ḥifẓ al-Aql* dalam *Maqāṣid al-syarī'ah*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan tafsir maqāṣidī. Mayola membagi ayat-ayat tentang *Ḥifẓ al-Aql* ke dalam dua aspek: protektif, yang meliputi larangan terhadap hal-hal yang merusak akal seperti *Khamr* dan narkoba, serta produktif, yang mencakup anjuran untuk menuntut ilmu dan berpikir kritis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penjagaan akal kini lebih berfokus pada pengembangan intelektual umat, dengan merujuk pada karya-karya seperti *maqāṣid al-Syarī'ah* as Philosophy of Islamic Law karya Jasser Auda dan al-Muwāfaqāt karya al-Syāṭibī.¹⁸

¹⁷ Silpia, "Penafsiran Qs Maryam (19): 16-34 Prespektif Tafsir Maqāṣidi (skripsi UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta)," 2023.

¹⁸ Mayola Andika, "Penafsiran Ayat-Ayat Ḥifẓ al-'Aql Perspektif Tafsir Maqāṣidī" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, t.t.).

8. "Ayat nasionalisme dalam alquran perspektif Tafsir *Maqāṣidi*", karya Danang Fachri Adz Dzikri, S.Ag. Tesis pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN sunan kalijaga 2022. Tesis ini membahas bagaimana nasionalisme menurut al-Qur'an yang digambarkan melalui tiga term *ummah-balad-syu'ūb*, serta mengapa ayat-ayat nasionalisme perlu dibaca dengan pendekatan tafsir *Maqāṣidi* ala Abdul Mustaqim. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan Jenis penelitian kepustakaan (*library research*), hasil penelitian ini menyatakan bahwa ditemukan beberapa hal berikut. Pertama, Al-Qur'an mencakup konsep negara-bangsa dengan menggunakan istilah-istilah seperti *ummah*, *balad*, dan *syu'bah*, yang berkaitan erat dengan nasionalisme. Kedua, Al-Qur'an mencatat adanya rasa cinta terhadap tanah air (nasionalisme) yang ditunjukkan oleh nabi-nabi. Ketiga, dalam tafsir *maqāṣidi*, ayat-ayat yang mengandung istilah *ummah-balad-syu'ūb* menyoroti pentingnya menjaga negara, yang merupakan bagian dari menjaga agama, jiwa, keturunan, dan tujuan-tujuan syariat lainnya. Keempat, tafsir *maqāṣidi* mengungkapkan tujuan dari ayat-ayat yang mengandung istilah tersebut, bahkan dari ayat-ayat non-hukum. Kelima, nasionalisme menurut pembacaan tafsir *Maqāṣidi* mencakup dimensi Qur'ani yang mencakup aspek spiritual, ekologis, dan semua tujuan dalam syariat, dengan memperhatikan relevansi konteks masa kini dan menekankan pembelajaran dari tujuan-tujuan Al-Qur'an.¹⁹

19 Danang Fachri Adz Dzikri, "Ayat Nasionalisme Dalam Alquran Perspektif Tafsir Maqashidi," 2022.

9. "Konstruksi Pemikiran Tafsir *Maqāṣidi* K.H. Abdul Mustaqim", karya Fahmil Aqtor Nabillah, skripsi pada program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2021. Skripsi ini menyusun dan mengkonstruksi pemikiran tafsir *Maqāṣidi* K.H. Abdul Mustaqim yang tersebar di beberapa sumber, baik berupa tulisan, video, maupun keterangan langsung via wawancara. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui pendekatan struktural. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tafsir *Maqāṣidi* memiliki dua fungsi utama: pertama, sebagai fondasi dalam penafsiran Al-Qur'an dengan prinsip-prinsip filosofis, mengedepankan penelusuran makna yang mencakup kepentingan umum *Maqāṣid asy-syari'ah* dan tujuan-tujuan Al-Qur'an. Kedua, sebagai kritik terhadap kekakuan hasil tafsir yang tidak sesuai dengan kebutuhan aktual *Maqāṣid* zaman, serta mengevaluasi dua ekstrem dalam penafsiran Al-Qur'an: tekstualis-literalis dan de-tekstualis-liberalis. Tafsir *Maqāṣidi* juga merupakan metodologi penafsiran yang membutuhkan landasan filosofis yang sama, dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan umum *Maqāṣid asy-syari'ah* dan tujuan-tujuan Al-Qur'an, sambil tetap memperhatikan kaidah-kaidah tafsir tradisional. Sebagai produk tafsir, tafsir *Maqāṣidi* berfokus pada penggalan dimensi *Maqāṣid* dari setiap ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan, tidak hanya sekadar menguraikan makna teks atau konteks historis, tetapi juga mengungkapkan maksud, hikmah, dan nilai moral dari ayat-ayat tersebut, yang menjadi pedoman dalam penafsiran.²⁰

20 Fahmil Aqtor Nabillah, "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqashidi K.H. Abdul Mustaqim," 2021.

10. "Makna Sāil dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*", karya Tysa Nur Hamidah, artikel jurnal yang di muat dalam dalam *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023. Artikel ini membahas penafsiran kata sail dalam al quran menggunakan tafsir *maqāṣidi*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai kemaslahatan yang terkandung dalam kata "*sāil*", antara lain: nilai kemanusiaan yang menekankan perlunya berlaku baik terhadap sesama, nilai tanggung jawab yang mengamanatkan untuk melindungi dan menjaga kesejahteraan sosial, dan nilai keadilan yang menekankan pentingnya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan dan pemetaan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan aspek-aspek yang terkandung dalam kata "*sāil*", yaitu: *Hifẓ an-nafs* (perlindungan terhadap jiwa), *Hifẓ ad-dīn* (perlindungan terhadap agama), dan *Hifẓ an-nasl* (perlindungan terhadap keturunan). Penemuan ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami konsep kemaslahatan dalam konteks sosial dan agama.²¹

Penulis melihat celah pendekatan yang belum di terapkan pada penelitian sebelumnya tentang makna *Khamr* yang dimana penulis ingin menggunakan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi* sebagai alat utama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Al-Mā'idah ayat 90-91. Tafsir *Maqāṣidi*

21 Tysa Nur Hamidah, "Makna Sāil dalam Al- Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidi," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 8, no. 2 (2023).

dipilih sebagai objek kajian dalam mengeksekusi makna *Khamr* karena merupakan salah satu pendekatan dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan dan menjauhi kerusakan selaras dengan makna larangan *Khamr*. Lebih lanjut penelitian ini juga membahas kontekstualisasi makna ayat dengan konteks kekinian, Untuk memberikan wawasan baru tentang implementasi larangan *Khamr* dalam realita saat ini.

E. Kerangka teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *Maqāṣid* yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim sebagai alat analisis. Tafsir *Maqāṣidi* dipilih karena mampu menawarkan perspektif baru yang relevan dengan zaman sekarang serta berfungsi sebagai alternatif untuk mengatasi kebuntuan dalam epistemologi penafsiran Al-Qur'an yang terlalu tekstual. Tafsir ini tidak hanya fokus pada makna harfiah yang eksplisit dari teks (*al-manthuq bih*), tetapi juga berusaha menggali maksud yang tersembunyi di balik teks yang implisit (*Al-Maksut anh*).²²

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan mengungkapkan dimensi *Maqāṣid* dari ayat yang digunakan, sehingga ada beberapa hal yang perlu di perhatikan menurut Abdul Mustaqim dalam memahami *Maqāṣid* dalam Al- Qur'an :

1. Terdapat lima nilai kemaslahatan utama dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Mustaqim : nilai kemanusiaan (*Al- Insaniyyah*), nilai

22 Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam," *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam (Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an Pada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2019.

keadilan (*Al-Adalah*), nilai moderasi (*Al-Wasatiyyah*), nilai kebebasan yang bertanggung jawab (*Al-Hurriyyah ma 'aal-mas 'uliyah*), dan nilai kesetaraan (*Al-Musawah*).

2. Memahami prinsip-prinsip *Maqāṣid Al-Syari'ah*, yang terbagi dalam lima pokok utama (*Al-Uṣul al-Khamsah*) : *Ḥifẓ ad-dīn* , *Ḥifẓ al-naḥs*, *Ḥifẓ - 'aql*, *Ḥifẓ al-nasl*, dan *Ḥifẓ al-mal*. Prinsip ini kemudian berkembang dengan tambahan *Ḥifẓ al-daulah* dan *Ḥifẓ al-bi'ah*.
3. Memperhatikan aspek *Maqāṣidi* yang mencakup *min ḥaisual-'adam* (penjagaan) dan *min ḥaisual-wujud* (pengupayaan).
4. Memperhatikan Qawaid al-tafsir dan ulumul Qur'an. Memilah antara aspek *wasilah* (sarana) dan *ghayah* (tujuan/*Maqāṣid*).
5. Menginventarisasi keseluruhan tema ayat yang terkait sehingga dapat ditemukan *Maqāṣid* secara komprehensif baik secara *kulliyyah* (universal) maupun *juziyyah* (parsial), serta mempertimbangkan aspek historis masa lampau (*qadim*) dan konteks masakini (*jadid*), baik secara makro maupun mikro.
6. Mempertimbangkan aspek linguistik seperti *balaghah*, semantik, semiotik, bahkan hermeneutika.
7. Memperhatikan kebahasaan dan menghubungkan ayat yang akan dianalisis *maqāṣid* nya dengan teori-teori *Maqāṣid*.
8. Menyimpulkan hasil penafsiran sesuai dengan rumusan masalah.

9. Terbuka terhadap kritik, dengan menyadari bahwa setiap penafsiran adalah upaya yang tidak mutlak benar.²³

Dalam Kuliah Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim merinci teori dan langkah-langkah metode penelitian Tafsir *Maqāṣidi* sebagai berikut :

1. Menentukan tema penelitian dengan argumentasi logis dan ilmiah.
2. Masalah akademik yang hendak dijawab dalam penelitian.
3. Mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tema penelitian, serta hadis-hadis terkait.
4. Membaca dan memahami ayat-ayat tersebut secara menyeluruh terkait isu penelitian, menggunakan terjemahan, kamus bahasa Arab yang otoritatif, dan kitab-kitab tafsir.
5. Mengelompokkan ayat-ayat tersebut secara sistematis sesuai dengan konsep dasar isu yang sedang dikaji.
6. Melakukan analisis kebahasaan terkait kata kunci untuk memahami konten ayat, dengan merujuk pada kamus bahasa Arab yang otoritatif dan kitab-kitab tafsir untuk menemukan makna dan perkembangannya.
7. Memahami konteks historis (sababnuzul) dan konteks kekinian untuk menemukan *Maqāṣid* dan dinamikanya.
8. Membedakan pesan ayat Al-Qur'an, mana yang merupakan aspek (wasilah/sarana, teknis-implementatif) dan mana yang merupakan tujuan (*ghayah/maqāṣid, fundamental-filosofis*).

²³ Abdul Mustaqim, "Al-ittijah al-Maqāṣidi li Ajili Wasatiyyah al-Din, dalam Ppt. Materi seminar internasional 'Tafsir Maqashidi' Ijnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI.," 2021.

9. Menganalisis dan menghubungkan penjelasan tafsir dengan teori-teori *Maqāṣid*, mencakup aspek dan nilai-nilai *Maqāṣid*.

Mengambil kesimpulan secara komprehensif sebagai jawaban atas rumusan penelitian.²⁴

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data kepustakaan (*library research*). Sumber-sumber yang digunakan mencakup kitab tafsir, buku, jurnal, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Riset kepustakaan dilakukan dengan menelusuri berbagai bacaan untuk menggali informasi terkait dengan *Khamr* dalam Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan ini terdiri dari dua kelompok utama: Yang pertama yaitu Sumber data primer: Ayat-ayat terkait penafsiran QS. Al-Mā'idah [5]: 90-91, serta penelitian terkait *Khamr* yang diambil dari buku-buku, kitab tafsir dan sumber lainnya. kemudian selanjutnya Sumber data sekunder: artikel jurnal ilmiah, dan data online yang mendukung tema penelitian, khususnya yang berkaitan dengan tafsir *Maqāṣidi*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku,

²⁴ Abdul Mustaqim, "Kuliah Tafsir Maqāṣidi, Teori dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi,," 2024.

catatan, dan informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan sekunder, sehingga diperlukan pengumpulan data dan referensi dari berbagai sumber.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif memaparkan data yang telah dikumpulkan, kemudian mengaitkannya dengan masalah penelitian sesuai dengan informasi yang tersedia. Metode analisis digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, guna memperoleh gambaran yang berguna dari semua data tersebut. Jadi, deskriptif analisis adalah proses mendeskripsikan data yang ditemukan, lalu menganalisisnya untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan terstruktur tentang topik yang dibahas, penulis menyusun materi ini secara sistematis dan menyeluruh. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai tema utama yang diangkat. Secara garis besar, sistematika pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab pertama mencakup panduan esensial untuk membantu penulis dan pembaca dalam memahami serta menentukan arah penelitian ini. Kontennya meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka teori, Metode penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menjelaskan Gambaran Umum *Khamr* meliputi Definisi *Khamr*, *Khamr* dalam Kamus Bahasa Arab, Ayat dan Hadits tentang *Khamr*, *Khamr* Masa Kini, serta Sababunuzul Pelarangan *Khamr*.

Bab ketiga memuat *Khamr* dalam QS. Al-Mā'idah [5]: 90-91, serta penafsiran Ayat-ayat tersebut dalam beberapa kitab tafsir klasik, pertengahan, dan kontemporer.

Bab keempat berisi Analisis *Maqāṣid* dibalik penafsiran QS. Al-Mā'idah 90-91, *Qur'anic fundamental value*, serta membahas Kontekstualisasi kekinian tentang larangan *Khamr*.

Bab kelima berisikan Penutup dari penelitian ini mencakup dua bagian penting. Pertama, kesimpulan yang secara khusus merangkum jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan di awal penelitian. Selanjutnya, disampaikan saran-saran yang konstruktif untuk menambah nilai pembahasan dari penelitian ini di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dipaparkan dari bab I sampai bab IV, penulis memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirangkai pada bab I sebagai berikut:

1. Adapun penafsiran QS. Al-Ma'idah (5): 90-91 perspektif yang didapat penulis adalah *Khamr* terdapat 2 makna, yakni: *Khamr* dalam bentuk personal, seperti: hilangnya akal sehat akibat konsumsi minuman memabukkan, *Khamr* dalam bentuk sosial, seperti: pertikaian dan permusuhan yang timbul akibat minuman keras. Keduanya saling berkaitan. Kemudian peringatan Allah dalam QS. Al-Ma'idah (5): 90-91 sebagai *wasilah* untuk mencapai tujuan *ghayah* yaitu: menjauhi segala bentuk perbuatan yang menyesatkan dan merusak kehidupan. Tujuan utama (*maqāṣid*) dari ayat ini jika dilihat dari sudut pandang Tafsir *maqāṣidi* adalah untuk menciptakan ketertiban sosial dan perlindungan terhadap akal (*Hifẓ al-Aql*), guna menghindari dampak negatif yang ditimbulkan oleh *Khamr* yang dapat menghalangi manusia dari mengingat Allah dan melaksanakan ibadah dengan sempurna, serta terpenuhinya aspek-aspek *Maqāṣid* lainnya.
2. Adapun aspek-aspek *Maqāṣid* yang terdapat dalam QS. Al-Ma'idah (5): 90-91 adalah: *Hifẓ ad-dīn* (menjaga agama), *Hifẓ al-aql* (menjaga akal), *Hifẓ an-Nafs* (menjaga jiwa). Adapun nilai-nilai *Qur'anic Value* nilai-nilai Fundamental pada QS. Al-Mā'idah (5): 90-91 adalah: nilai kemanusiaan (*insaniyah*) *amr al-ma'rūf nahy munkar* menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, nilai keadilan (*Al-Adalah*) keadilan Allah dalam menghakimi dan melindungi hambanya, nilai

tanggung jawab (*Al-Mas'uliyah*) menjauhi *Khamr* agar tidak merusak diri, orang lain serta lingkungan sekitar.

3. Adapun Kontekstualisasi kekinian makna QS. Al-Ma'idah (5) 90-91 yang penulis temukan adalah, menghindari hal hal yang merusak akal, dampak buruk *Khamr* terhadap kesehatan, dampak *Khamr* terhadap keturunan, dampak buruk *Khamr* terhadap ekonomi dan lingkungan, menghargai waktu dan menjalankan tanggung jawab, serta menghindari sifat angkuh dan tercela.

B. Saran

Setelah meneliti dan mengkaji QS. Al-Ma'idah (5): 90-91 menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim dan di kontekstualisasi Dengan Konteks Kekinian. Penulis sangat menyadari kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, yang mana penulis sangat terbuka akan kritik dan saran oleh pembaca penelitian ini. Penulis juga berharap penelitian ini tidak berhenti sampai disini, melainkan adanya penelitian secara terus-menerus secara komprehensif dan mendalam mengenai kajian Tafsir *maqāṣidi*. Melihat bahwa pendekatan Tafsir *maqāṣidi* Dapat Menjadi solusi dalam memecahkan berbagai topik penelitian khususnya dalam kaitannya dengan masalah-masalah sosial, kesehatan, dan moral yang terus berkembang dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhli, Aulia. "Hikmah dari Pelarangan Khamr Secara Bertahap dalam al-Qur'an." *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Desember 2023.
- Ali Asy-Syaukani, Muhammad bin. *Fathul Qadir, Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Azam 2010), hal. 511. Vol. 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Al-Jarjawi, Syekh Ali Ahmad. *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta, Gema Insani: 2006) h.576. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Al-Qurtubi, A.B., Ahmad., A.A. *Al-Jami'li ahkam al-Qur'an/Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Ansori al-Qurtubi*. Edisi Pert. Beirut: Al-Resalah, 2006.
- Amiek, Hamami. *Pengetahuan Minuman dan Bar*. Graha Ilmu, 2005.
- Andika, Mayola. "Penafsiran Ayat-Ayat Hifz al-'Aql Perspektif Tafsir Maqāsidī." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, t.t.
- Andopa, Alpaqih. "An-Nafs dalam Alquran (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Curup, 2018.
- Anwar, Rizal Ichsan. "Khamar Dalam Alquran (Studi Kritis Terhadap Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)," 2016, 2016.
- Arisiana, T., dan E. Prasetiawati. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Khamr Menurut Al-Qurthubi Dalam Tafsir Al-Jami'Li Ahkam Al-Qur'an." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 243–58.
- Ar-Razi, Fakhrudin. *Tafsir Mafatihul Ghaib*. Vol. 12. Kairo: Dar Al Hadith, 2012.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Shafwat at-tafasir*. Vol. juz 1. Bairūt: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, t.t.
- As-Suyuti, Imam. *Asbabun Nuzul : Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, Terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Pustaka Al-kautsar, 2014.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Pustaka Azzam, 2007.
- Atwell, Kais Dukes. "Quranic Arabic Corpus." University of Leeds., 26 November 2024. <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=ysr>.
- Az-Zuhaili, W. *Tafsir Al-Munir: Aqidah Syariat Manhaj*. Edisi Pert. Depok: Gema insani, 2013.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah Syariat Manhaj*. Edisi Pert. Gema insani, 2013.

BAMBANG RIYADI, EKO. “TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMBUATAN MIRAS TRADISIONAL (Studi Kasus Di Kabupaten Grobogan).” UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG, 2024.

Bukhari, Muslim. “Hadits.id,” 2015.

Castillo-Carniglia, Alvaro, Katherine M. Keyes, Deborah S. Hasin, dan Magdalena Cerdá. “Psychiatric comorbidities in alcohol use disorder.” *The Lancet Psychiatry* 6, no. 12 (2019): 1068–80. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(19\)30222-6](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(19)30222-6).

Castle, Megan E., dan Meghan E. Flanigan. “The role of brain serotonin signaling in excessive alcohol consumption and withdrawal: A call for more research in females.” *Neurobiology of Stress* 30, no. September 2023 (2024): 100618. <https://doi.org/10.1016/j.ynstr.2024.100618>.

Departemen Agama RI. “Al-Qur’an dan Tafsirnya,” Cet. 7., 632. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2020.

Dzikri, Danang Fachri Adz. “Ayat Nasionalisme Dalam Alquran Perspektif Tafsir Maqashidi,” 2022.

Firdausy, Muhammad Hafi. “Minuman Beralkohol Golongan ‘A’ dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 20 Tahun 2014 Menurut Tinjauan Hukum Islam.” *Skripsi, Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Hukum Islam Yogyakarta*, 2016, 18–25.

Hamidah, Tysa Nur. “Makna Sāil dalam Al- Qur’an Perspektif Tafsir Maqasidi.” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 8, no. 2 (2023): 265–79.

Hidayat, Rahmat. “INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENCEGAHAN KHAMAR PADA KALANGAN REMAJA.” *Eduonomika* 08, no. 02 (2024).

Husen, Arif. “ḤIFẒ AL-DĪN DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀṢIDĪ IBN ‘ĀSYŪR.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, t.t.

Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. *Tafsir Al-Qur’an Al-’Azhim*. Vol. 7. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 1933.

Jamaludin Malik, Arif. “Sejarah Sosial Hukuman Peminum Khamr” 3 (April 2013).

Jeffri, Jeffri. “Legalitas Penghentian Konsumsi Khamar Dalam Perspektif Alquran.” Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016.

Kementerian Kesehatan RI. "10 Dampak Negatif Alkohol bagi Kesehatan." *Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular* (blog). Diakses 7 Februari 2025. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stress/page/21/10-dampak-negatif-alkohol-bagi-kesehatan>.

Kementrian Agama. *Al-Qur'an Kemenag*. Jakarta, 2021.

Khamr, Larangan, dan Maysir, dan Dalam Al- Qur'an. *Rustriningsih*. 2023.

Krisdiana, Putri. "KRITIK AL-QUR'AN TERHADAP BUDAYA KONSUMERISME MASYARAKAT MODERN." *MUSLIMPRENEUR* 2 (2022): 97–111.

Kuliah Online Tafsir Maqasidi Pertemuan 3: Aspek Maqasidi, Tingkatan dan Nilai Fundamental Maqasidi. Youtube OMGExploits, 2023. <https://youtu.be/gokJqXTr-RA>.

LATURETTE, RAVENSKA. "DAMPAK KEBIASAAN KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL DI KALANGAN PEREMPUAN DESA SOLEA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT PROVINSI MALUKU." UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR, 2023.

Lutfi, Muhammad, Miftahul Fauzi, dan Alvina Damayanti. "Dampak Minuman Khamr: Perspektif Tafsir Al-Maqashidi," t.t.

Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an (Surat Al Baqarah-An Nas)*. PT Raja Grafindo, 2002.

Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an (Surat Al Baqarah-An Nas)*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.

Maḥallī, Ḡalāl-ad-Dīn Muḥammad Ibn-Aḥmad al-, dan Ḡalāl-ad-Dīn 'Abd-ar-Raḥmān Ibn-Abī-Bakr as-Suyūṭī. *Tafsir Al-Jalalayn: = Tafsīr al-Jalālayn*. Disunting oleh Abdalhaqq Bewley dan Muhammad Isa Waley. Diterjemahkan oleh Aisha Abdurrahman Bewley. 4th edition. London: Dar Al Taqwa, 2020.

Mahmud, Hamidullah. "Hukum Khamr dalam Perspektif Islam." *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (2020): 28–47. <https://doi.org/10.24256/maddika.v1i1.1559>.

Mahmudah, Mar'atul. "Jurusan ilmu al- qur'an dan ta fsir fakultas ushuludin, adab, dan dakwah institut agama islam negeri (iain) ponorogo 2021," 2021.

Meyzima Mu'minah, Retno. "Self Healing dalam QS. Ar-Ra'd [13]:28 Perspektif Tafsir Maqasidi." Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Skripsi.

- Miradj, Safri. "The Impact of Liquor on the Behavior of the Young Generation (Gamsungi Ibu Selatan District, West Halmahera Regency)." *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* Volume: 14 (2020): 22.
- Mosel, Stacy. "Blackout Drunk: Signs, Causes, and Dangers of Blackout Drinking." *American Addiction Centers*, 2024.
- Mu'allim, Amir. "Khamr Dalam Konteks kekiniaan: Tjauan Dari Segi Sanksi Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam." *Jurnal UII*, 1993, 36.
- Muhammad Rouf, Didi Sutriadi. "Aspek Maqasidi dalam Penafsiran Kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah)." Skripsi, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia*,. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997, t.t.
- Mustaqim, Abdul. "Al-ittijah al-Maqāṣidi li Ajili Wasatiyyah al-Din, dalam Ppt. Materi seminar internasional 'Tafsir Maqashidi' lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI," 2021.
- . "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam." *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam (Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an Pada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2019.
- . "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam (Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an Pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga" hal 45 - 49." *UIN Sunan Kalijaga* 9 (2019): 45–49.
- . "Kuliah Tafsir Maqāṣidi, Teori dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi," 2024.
- Nabillah, Fahmil Aqtor. "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqashidi K.H. Abdul Mustaqim," 2021.
- Newbury-Birch, Dorothy, Eilish Gilvarry, Paul McArdle, Venkateswaran Ramesh, Stephen Stewart, Janet Walker, Leah Avery, dkk. "Impact of Alcohol Consumption on Young People: A Review of Reviews," t.t.
- NOVA, A. "Pemaknaan Ayat-Ayat Khamar Dalam Perspektif Tafsir Ahkam Dan Lppom Mui," 2023.
[http://repository.radenintan.ac.id/29063/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29063/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29063/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29063/1/Skripsi%201-2.pdf).

- Nurhasanah, Neneng. *Metodologi Studi Islam*. Disunting oleh Budiyadi. Edisi Pert., 2018.
- Nurningsih, Nlta. "Hak Asasi Manusia dalam Hifz al-‘Aql: Tafsir Tematik atas Ayat-Ayat Larangan Khamar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Pangestuti, Erly. "MINUMAN KERAS YANG BERPENGARUH TERHADAP TIMBULNYA KEJAHATAN." *UNIVERSITAS TULUNGAGUNG*, 2019.
- Prabowo, Andika Guruh, dan Wiwien Dinar Pratisti. "Studi fenomenologis "Perilaku Agresif Pada Pecandu Alkohol." *Himpsi 1* (2017): 256–66.
- Purnasari, Nurwulan. *Serba-Serbi Mindset Halal (Kajian Mencapai Produk Halalan Thayyiban Di Indonesia)* (t.k:Guepedia,2020),135-140. Guepedia, 2020.
- Qurthubi, Abu ' Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Anshor al-. *Jami' li Ahkamil Qur'an*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1993.
- Qutb, Sayyid, M. A. Salahi, dan A. A. Shamis. *In the Shade of the Qur'ān*. London: MWH, 1979.
- Quthub, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: dibawah naungan al-Qur'an*. Jakarta: Gema insani, 2000.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Edisi pert. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008.
- Shabuni, Muhammad Ali Ash-. *Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni 3/Muhammad Ali Ash-shabuni;Alih Bahasa:Muammal Hamidy,Drs.Imron Manan*. Edisi Pert. Surabaya: Bina Ilmu, 1994.
- Shihab, M.Q. *Tafsir Al-Mishbah:Pesan,Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Edisi Pert. Ciputat Tangerang: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsîr Al-Mishbâh : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Cetakan V. Tafsîr Al-Mishbâh : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab 11. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Silpia. "Penafsiran Qs Maryam (19): 16-34 Prespektif Tafsir Maqasidi (skripsi UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta)," 2023.
- So Smart Apps. "Mu'jam Lisan Al-Arab Ibnu Manzur." Indonesia, 25 Januari 2024.
- Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr al-. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Vol. 6. Cairo: Dār al-Ma'ārif, 1968.

Utina, Sitriah Salim. "Alkohol dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental." *Jurnal Health and Sport*, 2012.

Uwaidah, M.K. *Fikih Siyasah*. Edisi Pert. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2016.

Wijaya, Affandi. "Bahaya Khamar dalam Perspektif Al-Qur'an dan Kesehatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.

———. "Bahaya Khamar dalam Perspektif AL-Quran dan Kesehatan." *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2016, 72.

Zamakhshari. *Adat Kebiasaan Bangsa Arab Dalam Pembahasan Al-Qur'an*. Medan: Undhar Press, 2020.

———. *Adat Kebiasaan Bangsa Arab Dalam Pembahasan Al-Qur'an*. Undhar Press, 2020.

Zuhaili, Wahbah al-. *Tafsir al munir*. 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.

